

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia kerja menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh industri. Banyak lulusan perguruan tinggi yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori, tetapi kesulitan dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Hal ini mengakibatkan banyaknya lulusan yang belum siap menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin kompetitif. Perusahaan cenderung lebih memilih kandidat yang memiliki pengalaman praktis, sehingga lulusan baru sering kali merasa terjebak dalam siklus "tanpa pengalaman, sulit mendapatkan pekerjaan."

Oleh karena itu, pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) menjadi sangat penting. PKL berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pendidikan formal dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam praktik di lapangan. Pengalaman ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan, seperti komunikasi, kerjasama tim, dan problem solving. Dengan keterampilan ini, mereka menjadi lebih siap untuk bersaing dalam pasar kerja yang dinamis.

Selain manfaat bagi mahasiswa, PKL juga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Melalui program ini, perusahaan dapat menemukan calon karyawan potensial yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Perusahaan juga berkesempatan untuk memberikan masukan langsung mengenai kurikulum pendidikan, sehingga dapat menciptakan lulusan yang benar-benar siap pakai. Kerjasama antara institusi pendidikan dan dunia industri ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan, di mana pendidikan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan

industri. Dengan demikian, PKL tidak hanya menjadi kewajiban akademis, tetapi juga bagian integral dalam membentuk tenaga kerja yang kompeten.

Secara keseluruhan, kerja praktek lapangan adalah langkah strategis dalam mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Program ini berkontribusi dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan. Dengan pengalaman magang ini, mahasiswa dapat meningkatkan daya saing mereka, menjalin jaringan profesional, dan memperoleh wawasan yang berharga tentang dinamika industri. Dalam konteks yang lebih luas, PKL membantu menciptakan tenaga kerja yang adaptif dan siap menghadapi perubahan, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Kegiatan kerja praktek lapangan merupakan bagian penting dari kurikulum di perguruan tinggi. Dalam banyak program studi, praktek kerja lapangan diintegrasikan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktis yang relevan. Adapun Salah satunya perguruan tinggi yang memiliki kurikulum pelaksanaan praktek kerja lapangan yaitu perguruan tinggi Politeknik Negeri Bengkalis. Politeknik Negeri Bengkalis memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kerja praktek lapangan sebagai bagian integral dari kurikulum. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi mereka. Melalui PKL, mahasiswa dapat mengasah keterampilan serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam konteks industri yang nyata. Dengan demikian, Politeknik Negeri Bengkalis berkomitmen untuk menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan mampu memenuhi tuntutan industri yang terus berkembang. Dengan demikian, PKL menjadi salah satu elemen krusial dalam pendidikan tinggi yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan siap.

Politeknik Negeri Bengkalis adalah Politeknik yang berada di Bengkalis, Riau, Indonesia. Politeknik Negeri Bengkalis didirikan oleh Pemerintah Kabupaten

Bengkalis pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Bangun Insani (YBI). Politeknik Negeri Bengkalis menerima mahasiswa angkatan pertamanya pada tahun 2001. Pada tahun 2011 Politeknik Negeri Bengkalis berubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2011, tentang Pendirian Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bengkalis. Hingga akhirnya Politeknik Negeri Bengkalis Resmi menjadi Politeknik Negeri pada tanggal 26 Desember 2011. Politeknik Negeri Bengkalis memiliki 16 (enam belas) Program Studi yang terdiri dari 10 (sepuluh) Program Studi D3 (diploma tiga) yaitu Program Studi Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Informatika, Teknik Elektro, Nautika, Teknika, Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, Bahasa Inggris Bisnis, dan Administrasi Bisnis, serta 6 (enam) Program Studi D4 (diploma empat) diantaranya Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, Administrasi Bisnis Internasional, Akuntansi Keuangan Publik, Teknik Listrik, Teknik Perencanaan Jalan dan Jembatan serta Rekayasa Perangkat Lunak, dengan kurikulum yang berorientasi pada tuntutan tenaga kerja siap pakai, dengan melaksanakan program yang terdiri dari 40% teori dan 60% praktik. Hingga saat ini telah menghasilkan lulusan yang telah terjun ke dunia kerja dan tersebar luas di Indonesia baik itu di Perusahaan, bahkan Instansi Pemerintah maupun Swasta.

Akuntansi Keuangan Publik merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Bengkalis di bawah Jurusan Administrasi Niaga. Program Studi Akuntansi Keuangan Publik berdiri pada tahun 2016 dengan izin pendirian yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 10/KPT/I/2016 tanggal 19 Januari 2016. Program studi ini didirikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan profesional dalam bidang akuntansi sektor publik. Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik mempunyai tujuan mempersiapkan lulusan (sarjana terapan) dalam bidang Akuntansi Keuangan Publik. Lulusan ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan sebagai penyusunan laporan keuangan pemerintah accounting sektor publik yang profesional. Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik mempunyai tujuan mempersiapkan lulusan sarjana terapan bidang Akuntansi Keuangan Publik yang diharapkan mampu

menghasilkan lulusan berkualitas dan dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dengan cara mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah seperti menyusun laporan keuangan pemerintah daerah, menerapkan nilai-nilai maupun aturan yang menjadi tolak ukur bagi daerah dalam menjalankan pemerintahan, menganalisis permasalahan yang menjadi hambatan dalam menjalankan fungsi pemerintahan, serta menjadi tenaga akuntan publik yang profesional.

Oleh karena itu, pelaksanaan praktek kerja lapangan menjadi sangat penting. PKL berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pendidikan formal dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam praktik di lapangan. Pengalaman ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan, seperti komunikasi, kerjasama tim, dan problem solving serta memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memahami bidang Akuntansi Keuangan Publik secara lebih nyata. Dengan keterampilan ini, mereka menjadi lebih siap untuk bersaing dalam pasar kerja yang dinamis.

Adapun Tujuan dari praktek kerja lapangan (PKL) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari di kelas ke dalam situasi nyata. PKL bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, seperti kemampuan dalam public speaking ketika bertemu klien, penggunaan perangkat lunak, dan keterampilan komunikasi dengan rekan kerja. Selain itu, program ini juga membantu mahasiswa memahami proses kerja dalam organisasi, yang penting untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. dan memperoleh pengalaman industri yang mencakup proses dan mekanisme administrasi bisnis dan manajemen pada perusahaan. Kerja praktik ini dilakukan di PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Cabang Bengkalis yang dilaksanakan selama 5 bulan terhitung mulai tanggal 08 Januari s/d 30 Juni 2025..

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas, Kerja praktik bertujuan memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori di kelas ke dalam situasi nyata, serta mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja. Ini juga membantu mahasiswa memahami proses kerja di organisasi dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memberika Manfaat memiliki pengalaman langsung yang membuat mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan, keunggulan dalam pencarian kerja, dan kesempatan membangun jaringan profesional. Selain itu, mereka juga mendapatkan umpan balik yang berguna untuk pengembangan diri.

### A. Tujuan Kerja Praktik :

Adapun tujuan kerja praktik adalah sebagai berikut;

1. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori/konsep ilmu pengetahuan sesuai program studinya yang telah dipelajari di bangku kuliah pada suatu organisasi/perusahaan.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan program studinya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis, mengkaji teori/konsep dengan kenyataan kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan disuatu organisasi/perusahaan.
4. Menguji kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis (sesuai program studi terkait) dalam pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam penerapan pengetahuan dan attitude/perilaku mahasiswa dalam bekerja.
5. Mendapat umpan balik dari dunia usaha mengenai kemampuan mahasiswa dan kebutuhan dunia usaha guna pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran bagi Politeknik Negeri Bengkalis (sesuai dengan program studi terkait).

### B. Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat kerja praktik antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan

teori/konsep dalam dunia pekerjaan secara nyata.

2. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktiks dalam menerapkan ilmu pengetahuan teori/konsep sesuai dengan program studinya.
3. Mahaiswa memperoleh kesempatan untuk dapat menganalisis masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam pekerjaan sesuai program studinya.
4. Politeknik Negeri Bengkalis memperoleh umpan balik dari organisasi/perusahaan terhadap kemampuan mahasiswanya yang mengikuti kerja praktik di dunia pekerjaannya.
5. Politeknik Negeri Bengkalis memperoleh umpan balik dari dunia pekerjaan guna pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.

### 1.3 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun kegiatan kerja praktik dilakukan selama 6 bulan mulai 08 Januari sampai dengan 30 juni 2025. Adapun jadwal kerja praktek di PT. Bank Riau Kepri Syariah Cabang Bengkalis yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Time Schedule Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktik**

No.	Keterangan	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Tempat KP							
2	Sosialisasi dan Pembekalan KP							
3	Persiapan Keberangkatan							
4	Pelaksanaan KP							
5	Pembuatan Laporan KP							
6	Seminar KP							

Sumber: Data Olahan 2025

**Table 1.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin-Kamis	07.00 s/d 17.00	12.00 s/d 13.30
2	Jumat	07.00 s/d 17.30	11.30 s/d 14.00
3	Sabtu&Minggu	Libur	Libur

Sumber:Data Olahan 2025

#### 1.4 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik dilakukan di PT Bank Riau Kepri Syariah Cabang Bengkalis yang ber alamat di Jl. Pahlawan, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Riau.